



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



GALERI
NASIONAL
INDONESIA

PETUNJUK TEKNIS APLIKASI TERBUKA UNTUK KOMUNITAS Festival Sketsa Indonesia (FSI) 2019

- TEMA : "SKETSAFORIA URBAN"
- TIM KURATOR : Bambang Bujono
Beng Rahadian
Teguh Margono
- PESERTA : Komunitas Sketsa di Indonesia
- PROGRAM/KEGIATAN YANG DIAJUKAN : Program/kegiatan komunitas dalam rentang waktu 15 Juli – 12 Oktober 2019, baik di dalam maupun luar area Galeri Nasional Indonesia (GNI)
- ROAD TO FSI 2019 : 15 Juli – 11 September 2019 berupa program/kegiatan terkait sketsa dalam rangka memeriahkan FSI 2019 di luar GNI di berbagai wilayah di Indonesia
- PERESMIAN : Kamis, 12 September 2019
pukul 19.30 – selesai
Galeri Nasional Indonesia
Jl. Medan Merdeka Timur No.14 Jakarta Pusat 10110
- PROGRAM FESTIVAL : 13 September – 12 Oktober 2019
a. Pameran
b. *Workshop*
c. Program edukasi publik
d. *Performance*
e. Program interaktif
- KOORDINATOR PAMERAN : Putra Murdani
Tunggul Setiawan
- EMAIL : festivalsketsa2019@gmail.com
WEBSITE : galeri-nasional.or.id
kebudayaan.kemdikbud.go.id/galerinasional
- INSTAGRAM : @galerinasional
TWITTER : @galerinasional_
FACEBOOK : Galeri Nasional Indonesia

Informasi selengkapnya terlampir



PENGANTAR KURATORIAL

Bertemu, Berjalan, Mensketsa, Pameran

Sketsa Urban, sketsa kota. Kata kunci pertama, mensketsa, membuat sketsa dalam makna *postacademic*, yang bukan lagi akademis. Yakni, sketsa yang terbebas dari batasan, dan dengan bebas memanfaatkan segala unsur menggambar. Dan urban, kata kunci kedua, bermakna luas: segala hal berkaitan dengan kota yang bukan hanya yang tampak, juga yang ada dalam hati, pikiran, dan imajinasi. Bukankah *urbanus*, bahasa Latin, selain berarti yang berkaitan dengan kota, juga mengandung makna menghaluskan, mengusahakan, berani, lancang, elok, dan pilihan? (Wiktionary). Maka, festival sketsa urban Indonesia pertama ini menyilakan peserta untuk mensketsa apa saja; apa saja yang menarik perhatian di sekitar kita; apa saja yang dirasa perlu segera diwujudkan dalam sketsa dari saat kita bangun tidur, beraktivitas, hingga tidur lagi.

Memang, ini sebuah festival sketsa; pameran dan lain-lain kegiatan yang berkaitan dengan sketsa urban: bertemu, bergembira, mensketsa, berbagi, berpameran, berbincang. Lantas ada sebuah "ruang jurnal", ruang di pameran untuk mewadahi sketsa-sketsa yang dianggap "lain daripada yang lain"; dari teknik hingga gagasan, dari pilihan medium hingga cara memamerkan. Di ruang jurnal ini pula sebuah kesinambungan dibebankan: sketsa urban tidak lahir dari ketiadaan, melainkan mempunyai kaitan dengan masa silam. Sketsa urban diperlihatkan, dibagikan melalui media sosial, dulu sketsa dipublikasikan di media cetak. Sejumlah reproduksi sketsa dipamerkan juga, diperoleh dari majalah-majalah budaya dan lain-lain: *Budaya, Mimbar Indonesia, Basis, Indonesia, Siasat* dan beberapa surat kabar lainnya.

Dari festival ini bisa jadi akan diperoleh jawaban: sketsa urban lebih merupakan aktivitas sosial, atau aktivitas seni rupa yang menyumbang pada perkembangan seni rupa masa kini yang telah berjalan jauh, melibatkan segala hal yang dianggap mungkin, bahkan tidak mungkin, menjadi karya seni rupa.

Bagaimana pun komunitas sketsa urban telah tumbuh, dan di mana-mana di banyak kota di dunia kegiatan ini mengibarkan semboyan yang mengundang siapa saja: tunjukkan ke dunia, sebuah gambar tiap detik -- *show the world, one drawing at a time*.

Festival Sketsa Indonesia di Galeri Nasional Indonesia ini membuktikannya.

Tim Kurator

A. PESERTA FESTIVAL

- Komunitas Sketsa di Indonesia
- Setiap komunitas wajib mendaftarkan komunitasnya dengan mengisi formulir lembar kesediaan dan CV/ biodata komunitas menggunakan Bahasa Indonesia dalam format **Word Document**. Biodata terdiri dari: nama komunitas, profil komunitas, alamat lengkap, penghargaan, dan pengalaman pameran seni rupa (bila ada) dalam bentuk paragraf. Formulir lembar kesediaan dan CV/ biodata dapat diunduh di *website* **galeri-nasional.or.id** atau **kebudayaan.kemdikbud.go.id/galerinasional** (*contoh terdapat dalam lampiran lembar kesediaan*).
- Seluruh kelengkapan berkas pameran (lembar kesediaan, cv/biodata, foto, dan logo komunitas) dikirimkan paling lambat **11 Agustus 2019** ke alamat email:

| | |
|------------------|--------------------------------------------|
| Email | : festivalsketsa2019@gmail.com |
| Subjek (subject) | : Nama calon peserta seleksi_Kota_Provinsi |
| Contoh | : Today Sketch_Jakarta Timur_DKI Jakarta |

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Bapak Putra Murdani/ Tunggul Setiawan:

Telp/ Fax : 021 – 34833954/ 021 – 3813021

Whatsapp/ SMS : 081216647233

*Pada hari dan jam kerja, Senin – Jumat, pukul 09.00 – 16.00 WIB

- Komunitas yang lolos seleksi akan diumumkan pada tanggal **15 Agustus 2019** di *website* dan media sosial resmi Galeri Nasional Indonesia :
 - Website : **galeri-nasional.or.id**
kebudayaan.kemdikbud.go.id/galerinasional
 - Instagram : **@galerinasional**
 - Twitter : **@galerinasional_**
 - Facebook : **Galeri Nasional Indonesia**
- Panitia akan menggunakan data seadanya untuk kepentingan publikasi (katalog/buku program) apabila calon peserta seleksi tidak memenuhi tenggat waktu pengumpulan berkas yang telah ditentukan (**11 Agustus 2019**).
- Galeri Nasional Indonesia dapat memberikan surat keterangan/rekomendasi kepada komunitas untuk mendapatkan dukungan sponsor dari pihak lain.
- Program/kegiatan komunitas yang lolos aplikasi terbuka akan dicantumkan di buku program dan katalog Festival Sketsa Indonesia 2019.

B. PUBLIKASI

- Publikasi kegiatan akan dilakukan melalui berbagai media cetak dan elektronik.
- Undangan, poster pameran, dan buku program festival akan diproduksi Galeri Nasional Indonesia.
- Galeri Nasional Indonesia akan menyelenggarakan kegiatan *press tour* dan menyebarkan *press release* kepada media massa menjelang pelaksanaan kegiatan.

C. KATALOG & PIAGAM

- Galeri Nasional Indonesia akan memproduksi katalog festival.
- Katalog festival akan dicetak dan didistribusikan kepada para komunitas peserta festival, pengunjung festival, pemerhati seni, pengamat seni rupa, dan kalangan pendidikan.
- Setiap komunitas peserta festival akan mendapatkan piagam keikutsertaan festival.

CATATAN : TENGGAT WAKTU PENTING (TIME FRAME)

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| 1. Peluncuran aplikasi terbuka partisipasi komunitas dan pengumpulan berkas | 30 Juli – 11 Agustus 2019 |
| 2. Seleksi | 13 -14 Agustus 2019 |
| 3. Pengumuman seleksi komunitas | 15 Agustus 2019 |
| 4. Pengolahan data terkait buku program dan bahan publikasi | 23 – 31 Agustus 2019 |
| 5. Pencetakan buku program dan bahan publikasi | 1 – 7 September 2019 |
| 6. <i>Press tour</i> | 12 September 2019 |
| 7. Pembukaan festival | 12 September 2019 |
| 8. Program Festival Sketsa Indonesia | 13 September–12 Oktober 2019 |
| a. Pameran | |
| b. Workshop | |
| c. Program edukasi publik | |
| d. Performance | |
| e. Program Interaktif | |